

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai penerapan pendekatan pembelajaran *Realistic mathematics education* (RME) untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa Sekolah Dasar, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan hasil penelitian. Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1) Pelaksanaan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) pada pembelajaran matematika materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang menggunakan langkah-langkah berdasarkan karakteristiknya, yaitu (1) penggunaan masalah kontekstual, guru memberikan masalah kontekstual berupa soal cerita yang berkaitan dengan materi. Masalah yang guru berikan dapat dimengerti oleh siswa, (2) penggunaan model, guru menggunakan media yang sesuai dan mudah digunakan oleh siswa dan dapat menghantarkan siswa memahami materi yang dipelajari, (3) memanfaatkan konstruksi siswa, siswa melakukan kegiatan secara berkelompok untuk menemukan konsep yang dipelajari dan mengaplikasikan konsep yang didapat untuk memecahkan masalah, (4) interaktivitas, siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan. Pada siklus I tidak semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, namun pada siklus II semua kelompok mendapatkan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. dan (5) keterkaitan, guru menjelaskan keterkaitan materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang dengan materi lainnya seperti sifat-sifat bangun datar persegi dan persegi panjang, dan materi bilangan kuadrat. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai RPP yang telah dibuat. Keterlaksanaan pembelajaran dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa. Adapun persentase keterlaksanaan aktivitas guru dan siswa pada setiap siklusnya adalah sebagai berikut, pada siklus I persentase keterlaksanaan aktivitas guru dan aktivitas siswa adalah sebesar 94%, selanjutnya pada siklus II persentase keterlaksanaan aktivitas guru dan siswa

adalah 100%. Siswa terlihat aktif pada setiap siklus dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics*

Education (RME) dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa.

- 2) Terdapat peningkatan pemahaman konsep matematis siswa pada materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME). Peningkatan pemahaman konsep matematis siswa dapat terlihat dari hasil belajar kognitif siswa. Pada siklus I skor rata-rata hasil tes pemahaman konsep siswa pada kognitif siswa mencapai 77,00 dan pada siklus II meningkat menjadi 85,17. Selain itu terdapat juga peningkatan ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus. Pada siklus I persentase ketuntasan belajar siswa adalah 77% atau terdapat 23 siswa yang tuntas, pada siklus II terdapat persentase ketuntasan belajar siswa adalah 87% atau terdapat 26 siswa yang tuntas. Ini menunjukkan adanya peningkatan siswa yang berhasil mencapai KKM. Peningkatan pemahaman konsep matematis siswa berdasarkan uji gain ternormalisasi termasuk kategori sedang dengan nilai indeks gain sebesar 0,42. Hal ini terjadi karena dalam pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) siswa diberi kesempatan untuk menemukan matematika melalui praktik yang mereka alami sendiri, membangun pengetahuan dan pemahaman mereka sendiri. Karena pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) menekankan kepada konstruksi dari konteks benda-benda konkret sebagai titik awal bagi siswa guna memperoleh konsep matematika.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa kelas IV Sekolah Dasar, terdapat beberapa hal yang peneliti rekomendasikan adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk Guru

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) ternyata banyak memiliki kelebihan, diantaranya dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa, meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa, dan menumbuhkan semangat siswa dalam belajar. Sehingga

guru direkomendasikan untuk menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) dalam pembelajaran matematika di kelasnya. Ketika menerapkan model pembelajaran ini, guru diharapkan untuk melakukan persiapan seoptimal mungkin dengan membuat perencanaan yang matang dengan memperhatikan karakteristik pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) dalam menentukan langkah-langkah pembelajaran. Selain itu guru juga harus menentukan media yang tepat.

2) Untuk Sekolah

Penggunaan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat membantu untuk memperbaiki kualitas pembelajaran disekolah terutama dalam meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa, tentunya pihak sekolah dapat membantu guru dalam menyediakan sarana prasarana dalam penerapan model ini, dengan menyediakan media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru pada saat mengajar.

3) Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan masukan positif bagi peneliti sebagai bekal yang mungkin akan dihadapi oleh peneliti kelak untuk mengembangkan dan meningkatkan pemahaman matematis siswa pada materi keliling dan luas bangun datar persegi dan persegi panjang ataupun materi lainnya. Hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat menjadi pedoman peneliti untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini agar lebih baik untuk penelitian selanjutnya.